

ABSTRAK

STRATEGI PARTAI GERINDRA DALAM MENINGKATKAN KETERWAKILAN PEREMPUAN PADA PEMILIHAN LEGISLATIF 2024 STUDI KASUS : PD PIRA GERINDRA LAMPUNG

Oleh

DHEA ELSYA FANIRA

Keterwakilan perempuan dalam politik, khususnya di tingkat daerah, masih menjadi tantangan dalam demokrasi Indonesia meskipun kebijakan afirmatif telah diterapkan. Partai politik memiliki peran strategis dalam mendorong keterlibatan perempuan melalui kaderisasi, dukungan struktural, dan penguatan organisasi sayap perempuan. Oleh karena itu, penelitian ini menganalisis strategi PIRA Gerindra Lampung dalam meningkatkan partisipasi dan keterpilihan perempuan pada Pemilu Legislatif 2024 melalui sayap partai nya PIRA.

Penelitian ini menggunakan kerangka teori strategi kesetaraan gender yang meliputi strategi inklusi (*inclusion*), pembalikan (*reversal*), dan pengarusutamaan gender (*mainstreaming*). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengurus PIRA, akademisi dan Kaukus Politik Perempuan Indonesia di Provinsi Lampung. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi inklusi dilakukan melalui pemenuhan kuota perempuan, namun belum berdampak signifikan terhadap keterpilihan. Pada dimensi pembalikan, PIRA menjadi ruang penguatan kapasitas dan jaringan politik perempuan, tetapi pengaruhnya terhadap keputusan strategis partai masih terbatas. Sementara itu, pengarusutamaan gender belum terintegrasi secara menyeluruh dalam kebijakan dan budaya organisasi partai. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi peningkatan keterwakilan perempuan oleh PIRA Gerindra Lampung belum berjalan terpadu sehingga diperlukan integrasi strategi untuk meningkatkan keterwakilan perempuan secara substantif.

Kata Kunci : Keterwakilan Perempuan, Partai Politik, PIRA Gerindra, Strategi Kesetaraan Gender, Pemilu 2024.

ABSTRACT

GERINDRA PARTY STRATEGY IN INCREASING WOMEN'S REPRESENTATION IN THE 2024 LEGISLATIVE ELECTIONS CASE STUDY: PD PIRA GERINDRA LAMPUNG

By

DHEA ELSYA FANIRA

Women's representation in politics, particularly at the regional level, remains a challenge in Indonesian democracy, despite the implementation of affirmative action policies. Political parties have a strategic role in encouraging women's involvement through cadre development, structural support, and strengthening women's wing organizations. Therefore, this study analyzes the strategy of the Gerindra Party (PIRA) Lampung in increasing women's participation and electability in the 2024 Legislative Elections through its party wing, PIRA.

This study uses a theoretical framework of gender equality strategies, including inclusion, reversal, and gender mainstreaming strategies. The research method used was qualitative, with data collected through interviews, observation, and documentation with PIRA administrators, academics, and the Indonesian Women's Political Caucus in Lampung Province. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results indicate that the inclusion strategy, implemented through fulfilling women's quotas, has not had a significant impact on electability. In the reversal dimension, PIRA provides a space for strengthening women's political capacity and networks, but its influence on the party's strategic decisions remains limited. Meanwhile, gender mainstreaming has not been fully integrated into the party's policies and organizational culture. This study concludes that the strategy to increase women's representation by PIRA Gerindra Lampung has not been implemented cohesively, requiring strategic integration to substantively increase women's representation.

Keywords: *Women's Representation, Political Parties, PIRA Gerindra, Gender Equality Strategy, 2024 Election.*